SISTEM INFORMASI KOPERSI SIMPAN PINJAM PADA BPLHD PROVINSI JAWA BARAT

Amelia Choerun Nissa
10511263
Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (UNIKOM) Bandung

ABSTRACT

Cooperatives in the province of West Java boards in the savings and loan cooperative unit principally .Unit manages the reception of members, savings and loan managing member, and financial management generates savings and credit reports. In the main task of cooperative melaksanankan This unit has several problems including the recording process of the new members, as well as savings and loans are still recorded by hand in the balance sheet that may cause data loss or damage.

To help solve this problem, then making deskktop based information systems with MySQL as the data storage medium. The method used in building information systems using a descriptive method and using the object-oriented approach. For system development methods, using the prototype with design tools usecase, and activity diagrams.

With desktop-based information systems are expected quality of service to members in the savings and loan activity so that the process of managing and processing data and preparing reports to be more effective and efficient.

Keyword : Informantion System, Cooperative, Savings and Loan

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini sangat ketat. Untuk mempelancar serta mampu bertahan, suatu badan usaha haruslah mempunyai kualitas dan kuantitas kerja uang baik dan terstuktur.

Perkembangan teknologi saat ini khususnya teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat. Informasi sangar penting bagi setiap badan usaha, sebab informasi membantu mengarahkan dan memperlancar kegiatan dalam kehidupan sehari – hari.

Koperasi merupakan salah satu badan usaha hukum yang telah lama tumbuh dan perkembang di indonesia. Pelopor pengembangan koperasi dan dikenal sebagai bapak koperasi indonesi indonesia Bung Hatta. Dalam perjalananya koperasi sebenarnya sangat sesuai dengan jiwa Bangsa Indonesia.

Tidak berkembang dengan baik. Koperasi yang dianggap sebagai anak kandung serta tulang punggung ekonomi kerakyatan justru hidupnya tenggelam, sekalipun banyak pihak khususnya pemerintah saat ini telah berjuang keras agar dapat menghidupkan dan memberdayakan kembali koperasi di tengah – tengah masyarakat.

Dalam menjalankan kegiatannya koperasi simpan pinjam memungut sejumlah uang yang telah disepakati para anggota.Dimana modal dasar koperasi dari anggota, sesuai dengan moto koperasi dari anggota untuk anggota. Uang yang dikumpulkan dari para

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

anggota tersebut kemudian dijadikan sebagai modal untuk dikelola oleh pengurus koperasi, dipinjamkan kembali bagi para anggota yang membutuhkan.

Koperasi Simpan Pinjam di BPLHD (Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup) Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu bentuk organisasi yang merupakan unit pelaksana bidang kesejahteraan anggota dalam hal ini khususnya pegawai di BPLHD (Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup) Provinsi Jawa Barat, tugas pokoknya diantaranya adalah mengelola penerimaan anggota baru, mengelola simpan pinjam anggota, dan manajemen keuangan yang menghasilkan laporan simpan pinjam. Dalam hal pelaksanaan tugas pokok tersebut masih banyak kendala yang memperlambat kinerja salah satunya dalam proses pencatatan anggota baru dan pencarian data anggota yang masih menggunakan tenaga manusia, dengan petugas yang mencari data berkas data anggota proses tersebut membutuhkan waktu yang lama dan tidak efisien. Selain itu proses simpan pinjam juga masih menggunakan cara ditulis dengan tangan , yaitu dengan mencatat di buku laporan yang dapat mengakibatkan hilangnya data atau rusak. Berberapa kendala tersebut dapat berdampak negatif terhadap proses pembuatan laporan anggota dan simpan pinjam sehingga laporan yang dihasilkan kurang akurat dan tidak tidak efektif dan efisien serta sering terjadi kesalahan.

.Untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut peran serta sistem informasi sangat dibutuhkan. Untuk itu maka koperasi tersebut membutuhkan sistem informasi yang dapat membantu proses pengolahan data simpan pinjam, mulai dari pengimputan data sampai pada pembuatan laporan. Dengan melihat kenyataan yang terdapat pada Koperasi tersebut, maka penulis tertarik untuk membangun sistem informasi dengan judul skripsi **"SISTEM INFORMASI KOPERASI SIMPAN PINJAM DI BPLHD PROVINSI JAWA BARAT"**

Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah :

1. Bagaimana sistem informasi simpan pinjam yang sedang berjalan pada Koperasi Simpan Pinjam di BPLHD Provinsi Jawa Barat.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi BPLHD Provinsi Jawa Barat.
3. Bagaimana melakukan pengujian sistem informasi simpan pinjam di BPLHD Provinsi Jawa Barat.
4. Bagaimana hasil implementasi sistem informasi simpan pinjam di BPLHD Provinsi Jawa Barat.

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud Penelitian

Untuk menganalisa sistem yang sedang berjalan pada Koperasi Simpan Pinjam BPLHD Provinsi Jawa Barat dan merancang sebuah sistem informasi simpan pinjam yang dapat membantu dan mempermudah pengelolaan data pada Koperasi Simpan Pinjam BPLHD Provinsi Jawa Barat.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk menggambarkan sistem informasi simpan pinjam apakah sistem tersebut telah berjalan dengan baik atau tidak.
2. Untuk merancang dan membangun sistem informasi simpan pinjam yang akan diusulkan pada BPLHD Provinsi Jawa Barat.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3. Untuk menghasilkan perangkat lunak yang dapat memperkecil terjadinya kesalahan manusia atau *human errror.*
4. Untuk mengimplementasikan perangkat lunak sistem informasi simpan pinjam yang akan diusulakan pada Koperasi di BPLHD Provinsi Jawa Barat.

Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat kegunaan penelitian diantaranya kegunaan praktis dan kegunaan akademis untuk lebih mengetahui isi dari kegunaan tersebut peneliti menguraikan semuanya dibawah ini :

Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis yang dapat diberikan dari penelitian yang dilakukan penulis dan bagi Koperasi Simpan Pinjam di BPLHD Provinsi Jawa Barat yaitu dengan adanya sistem informasi simpan pinjam ini dapat membantu :

1. Memudahkan pihak koperasi dalam mengakses informasi terbaru mengenai data simpan pinjam anggota.
2. Memberikan kemudahan dalam melakukan pengolahan data simpan pinjam anggota.
3. Mempermudah pihak koperasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

Kegunaan Akademis

Dalam bidang akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih beberapa kegunaan antara lain :

1. Bagi Pengembang Ilmu
   Dapat memberikan suatu karya penelitian yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi di BPLHD Provinsi Jawa Barat.
2. Bagi Pihak Peneliti Lain
   Bisa dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk penelitian yang lebih lanjut dalam bidang yang sama.
3. Bagi Penulis
   Membandingkan antara teori yang telah didapat dengan kenyataan sesungguhnya, dan juga menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan terutama mengenai sistem informasi simpan pinjam.

Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas pada penelitian di Koperasi BPLHD Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun hanya meliputi pengolahan data anggota dan data simpan pinjam pada Koperasi BPLHD Provinsi Jawa Barat serta pembuatan laporan.
2. Data simpanan hanya berupa simpanan wajib, simpanan pokok, dan simpanan sukarela saja.
3. Pinjaman yang berlaku hanya pinjaman dengan jaminan simpanan anggota
4. Sistem ini berbasis desktop

II. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Sistem diartikan sebagai sekelompok kompenen yang saling berhubungan, bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima *input* serta menghasilkan *output* dalam proses transformasi yang teratur. [2,p2]

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Pengertian sistem menurut Jerry Fith Gerald, sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. [2,p2]

Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environment*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*), dan sasaran (*objective*) atau tujuan (*goal*).[12,p.62] Karakteristik sistem atau sifat dari suatu sistem adalah, sebagai berikut :

1. Komponen Sistem (*components*)

Sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi , bekerja sama membentuk kesatuan. Komponen-komponen atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. [2,p3]

2. Batasan Sistem (*boundary*)

Batas sistem merupakan batasan atau pemisah antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.[2,p4]

3. Lingkungan Luar Sistem (*environment*)

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan maupun merugikan. Lingkungan yang menguntungkan harus tetap dijaga dan dipelihara karena merupakan energi dari sistem. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, karena jika tidak akan mengganggu kelangsungan sebuah sistem. [2,p5]

4. Penghubung Sistem (*interface*)

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Penghubung inilah yang akan menjadi media yang digunakan data dari masukan (*input*) hingga keluaran (*output*). Dengan adanya penghubung suatu subsistem dapat berinteraksi dan berintegrasi dengan subsistem yang lain membentuk suatu kesatuan. [2,p6]

5. Masukan Sistem (*Input*)

Input merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Input dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk menghasilkan output. [2,p6]

6. Keluaran Sistem (*Output*)

Keluaran (*output*) merupakan hasil dari pemrosesan. *Output* dapat berupa informasi sebagai masukan pada system lain atau hanya sebagai sisa pembuangan. [2,p7]

7. Pengolah Sistem (*process*)

Pengolahan system (*Process*) merupakan bagian yang melakukan perubahan dari masukan (*input*) untuk menjadi keluaran (*output*) yang diinginkan. Dalam system informasi *process* dapat berupa operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, pengurutan atau operasi lainnya yang nantinya akan mengubah masukan berupa data menjadi informasi yang berguna. [2,p.7]

8. Sasaran dan Tujuan (*objective and goal*)

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran. Apabila sistem tidak mempunyai sasaran atau tujuan, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Tanpa adanya tujuan, sistem menjadi tidak terarah dan terkendali. [2,p.7]

Pengertian Informasi

Informasi adalah kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna berarti bagi setiap orang yang menerima informasi tersebut. Tanpa informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan baik dan tidak bisa beroperasasi. Sumber informasi adalah data. Data menggambarkan suatu kejadian yang sedang terjadi, dimana data tersebut diolah dan diterapkan dalam sistem yang menjadi input yang berguna dalam suatu sistem. Dengan memahami konsep dasar informasi sangat penting dalam mendesain sebuah sistem yang efektif. Menyiapkan suatu metode dalam menyediakan sebuah informasi yang berkualitas merupkan tujuan dari mendesain suatu sistem yang baru.

Pengolahan data merupakan proses perubahan bentuk data yang menjadi informasi yang memiliki kegunaan. Salah satu metode untuk mengolah data dengan menggunakan computer. Dengan sistem yang terkomputerisasi ini dapat mempercepat proses pengolahan data dan dapat meminimalisir kesalahan. Data yang merupakan data mentah apabila belum diproses maka data tersebut tidak akan memiliki kegunaan. Data akan berubah menjadi informasi apabila telah diolah melalui suatu model. Model yang digunakan untuk mengolah data lebih dikenal dengan siklus pegolahan data. [1]

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan dari *hardware*, *software*, dan *brainware* yang akan mengolah serta menggunakan hardware. Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerjasama untuk proses masukan yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan kesimpulan yang diinginkan. Menurut Tafri D.Muhyuzir sistem informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya.[4]

Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (building block), yang terdiri dari : [1]

1. Blok Masukan
   Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.
2. Blok Model
   Terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. Blok Keluaran
   Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
4. Blok Teknologi

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Teknologi merupakan alat dalam sistem informasi. Yang digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu teknisi (brainware), perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware).

5. Blok Basis Data
   Basis data (database) merupakan kumpulan dari data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan di dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan agar memberikan informasi yang berkualitas dan baik untuk efisiensi kapasitas penyimpannya. Basis data diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak yang disebut DBMS (Database Management System).
6. Blok Kendali
   Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

a) Objek Penelitian

Menurut Sugiono menyatakan bahwa, definisi objek penelitian sebagai berikut:
"Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya."[13,p.38]

Berdasarkan definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian merupakan suatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Yang menjadi objek penelitian penulis ialah BPLHD Provinsi Jawa Barat yang berlokasi di Jl. Naripan No. 25 Bandung.

b) Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisifikasi masalah. [13,p.2] Metode penelitian juga merupakan salah satu metode yang penting dalam sebuah penelitian karena dengan metode penelitian bisa mengumpulkan dan menganalisis data yang menunjang karya ilmiah. Selain itu dapat mempermudah dalam melaksanakan penelitian dan pembuatan karya ilmiahnya.

Dalam pembuatan sistem informasi koperasi simpan pinjam yang bertempat di kantor BPLHD Provinsi Jawa Barat, metode yang digunakan oleh penulis adalah metode pendekatan deskriptif.

Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variable yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mancari hubungan variable itu dengan variable yang lain. [13,p.35] Maka dari itu dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif akan menggambarkan penerapan sistem informasi koperasi simpan pinjam yang bertempat di kantor BPLHD Provinsi Jawa Barat dimana penulis mengumpulkan data terlebih dahulu

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

kemudian mneganalisanya dan setelah itu mengimplementasikannya.

Desain Penelitian

Untuk mendapatkan suatu proses yang teratur dan terarah dalam suatu penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik diperlukan metode pendekatan atau penyelesaian untuk menyelesaikan suatu penelitian. Pada desain penelitian ini termasuk kedalam penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu metode dengan mengumpulkan, menjelaskan, menganalisis data yang diperoleh dan menggali permasalahan yang mungkin dengan harapan memperoleh pengetahuan baru sebagai kebijakan informasi. Dimana dalam penelitian ini dapat memperoleh gambaran kinerja program yang direncanakan dan diimplementasikan kepada pengguna (user) dalam organisasi.

Jenis Dan Metode Pengumpulan Data

Dalam pengembangan sistem informasi tentunya diperlukan jenis data yang akurat sesuai dengan sistem yang akan dikembangkan, oleh karena itu dibutuhkan suatu teknik pengumpulan data yang tepat. Jenis data yang digunakan penulis dalam tahap analisa dan tahap perancangan terbagi 2 yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer.

Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber. Data primer didapatkan dengan cara melakukan pengamatan langsung kelapangan (observasi) dan wawancara kepada petugas koperasi BPLHD Provinsi Jawa Barat. Sumber data primer didapat dari beberapa cara, yaitu :

a. Pengamatan Langsung (Observasi)

   Observasi dilakukan untuk mengamati dan menganalisa hal-hal apa saja yang sangat penting baik itu dari pendaftaran menjadi anggota, peminjaman simpanan hingga angsuran peminjaman simpanan pada koperasi, lalu penulis mencatatnya dan mengklasifikasikannya.

b. Wawancara (Interview)

   Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan penjawab atau responden. Wawancara dilakukan kepada petugas koperasi dan kepala Kopersi Simpan Pinjam BPLHD Provinsi Jawa Barat.

Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data – data yang diperoleh secara tidak langsung yang dapat dijadikan data pendukung sumber data primer. Seperti sumber-sumber referensi, baik dari buku sumber ataupun dokumen-dokumen yang diperoleh dari pihak terkait pada saat penelitian dilakukan, dokumen-dokumen seperti kartu peminjaman, daftar buku-buku, kartu peminjaman, buku pengunjung dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan sistem. Dari pendekatan sistem dapat dilakukan pengembangan sistem untuk menghasilkan sistem informasi berbasis komputer yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan terstruktur yaitu suatu proses untuk mengimpelentasikan urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk program. Pendekatan

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

terstruktur dilengkapi dengan alat-alat dan teknik-teknik yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

Metodologi ini mengendalikan penggunaan alat-alat dan teknik-teknik untuk mengembangkan sistem terstruktur. Melalui pendekatan terstruktur, permasalahan-permasalahan yang kompleks di organisasi dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, sesuai dengan anggaran biaya pengembangannya, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik serta bebas dari unsur kesalahan.

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam sistem informasi ini adalah prototype. Proses membangun sistem ini yaitu dengan membuat prototype atau model awal, mencobanya, meningkatkannya dan mencobanya lagi dan meningkatkannya dan seterusnya sampai didapatkan sistem yang lengkap. Alasan mengapa penulis menggunakan metode pengembangan sistem dengan prototype, yaitu dikarenakan penulis akan lebih mudah dalam merancang sistem yang diinginkan dan dapat diterima oleh user sebagai pemakai, penulis menginginkan perancangan sistem yang telah dihasilkan kemudian dipersentasikan kepada user dan user diberikan kesempatan untuk diberikan masukan-masukan sehingga sistem informasi yang dihasilkan betul-betul sesuai dengan yang diinginkan.

Gambar 3.2 Model Pendekatan *Prototype*
(Sumber : Adi Nugroho [Analisis dan Perancangan sistem informas])

IV. HASIL PENELITIAN

Analisis Dan Perancangan Sistem

Dalam perancangan prosedur yang diusulkan ini meliputi usecase,activity diagram,sequence diagram dan class diagram . Yang bertujuan untuk memudahkan dalam pembuatan program dan memudahkan dalam menganalisa alur dokumen.

Usecase Diagram

Secara rinci usecase ini digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat, sehingga pengguna sistem akan mengerti mengenai fungsi dari sistem yang akan dibangun.

Gambar 4.1 usecase yang diusulkan

Activity Diagram

Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis. Yang perlu diperhatikan bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem. Agar lebih memahami dalam sistem yang dibangun, maka diperlukan *activity diagram* tentang sistem yang sedang berjalan.

Activity diagram pendaftaran yang diusulkan

Gambar 4.2 Activity Diagram Pendaftaran yang diusulkan

Activity diagram peminjaman yang diusulkan

Gambar 4.3 Activity Diagram peminjaman yang diusulkan

Activity diagram penyimpanan yang diusulkan

Gambar 4.4 Activity Diagram penyimpanan yang diusulkan

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Activity diagram pengambilan simpanan yang diusulkan

Gambar 4.5 Activity Diagram pengambilan simpanan yang diusulkan

Activity diagram Angsuran yang diusulkan

Gambar 4.6 Activity Diagram Angsuran yang diusulkan

Class Diagram

Class diagram digunakan untuk menampilkan kelas-kelas dan paket-paket didalam sistem.*Class* diagram memberikan gambaran sistem secara statis dan relasi antar mereka.

Gambar 4.16 Class Diagram yang diusulkan

Object Diagram

Object diagram menggambarkan struktur sistem dari segi penamaan objek dan jalannya objek dalam sistem.

Gambar 4.17 Object Diagram yang Diusulkan

Implementasi dan Pengujian Sistem

1. Form Login

Gambar 4.37 Tampilan Form Login

2. Form Menu Utama

Gambar 4.38 Tampilan Form Menu Utama

3. Form Data User

Gambar 4.39 Tampilan Form Data User

4. Form Pengaturan

Gambar 4.40 Tampilan Form Pengaturan

5. Form Transaksi Penyimpanan Simpanan

Gambar 4.45 Tampilan From Penyimpanan Simpanan

6. Form Transaksi Peminjaman

Gambar 4.46 Tampilan Form Peminjaman

7.Form Transaksi Angsuran Peminjaman

Rencana Pengujian

Pengujian terhadap program itu sendiri bertujuan agar program dapat berjalan dengan baik tanpa mengalami gangguan atau error, dan memungkinkan untuk dilakukannya pengembangan sistem lebih lanjut. Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian black box. Pengujian black box ini tidak perlu tahu apa yang sesungguhnya terjadi dalam sistem atau perangkat lunak, yang diuji adalah masukan serta keluarannya.

Tabel 4.11 Rencana Pengujian

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan memberikan beberapa kesimpulan dan saran. Kesimpulan – kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari masalah – masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya. Saran – saran merupakan sumbangan pemikiran penulis terhadap pokok bahasa yang telah diuraikan.

Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis terhadap sistem koperasi yang sedang berjalan di Koperasi BPLHD Provinsi Jawa Barat Unit Simpan Pinjam, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi koperasi simpan pinjam.selama ini masih menggunakan sistem yang belum terkomputerisasi , yang hanya berdasarkan catatan tertulis pada kertas. Sistem informasi simpan pinjam yang ada berupa pendataan anggota, iuran simpanan, transaksi pinjaman, angsuran pinjaman dan pembuatan laporan.
2. Dengan dibangunnya Sistem informasi koperasi simpan pinjam di Koperasi BPLHD Provinsi Jawa Barat dapat mempermudah pengelolaan simpan pinjam dalam melakukan pengolahan data anggota, data simpanan, data pinjaman dan data angsuran.
3. Dengan adanya sistem yang berbasis komputerisasi proses manajemen data dan informasi lebih efektif sehingga menghasilkan output yang lebih cepat sehingga tidak terjadi lagi salah perhitungan, atau pun terjadinya salah pencarian nama anggota.

Saran

Agar Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam di BPLHD Provinsi Jawa Barat dapat berjalan lebih optimal dan berjalan sesuai dengan harapan, maka penulis memberikan sesuatu yang dapat diajukan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembang atau peneliti lain yaitu :

1. Untuk pengembangan selanjutnya, akan lebih baik jika program ini terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.
2. Untuk pengembangan selanjutnya, akan lebih baik jika terdapat satu buah proses untuk.
3. Dengan adanya implementasi Sistem informasi koperasi simpan pinjam di Koperasi BPLHD Provinsi Jawa Barat, kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan koperasi tersebut dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

DAFTAR PUSTAKA

[1] Jogiyanto, "Analisis dan Disain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis", Yogyakarta: Andi, 2005.

[2] Ladjamudin, Al-Bahra Bin, "Analisis & Desain Sistem Informasi", Yoyakarta: Graha Ilmu, 2005.

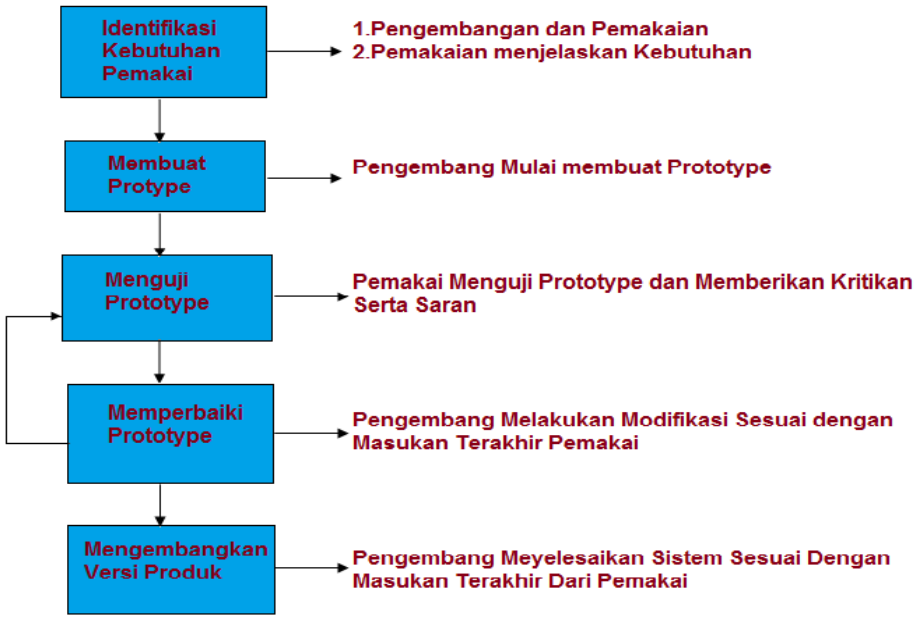
[3] Supriyanto. Wahyu, dan Muhsin Ahmad, "Teknologi Informasi Perpustakaan", Yogyakarta: Kanisius, 2008.

[4] Raharjo. Budi, "Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL", Bandung : Informatika, 2015.

[5] Wahana Komputer. "Panduan Aplikasi & Solusi Membangun Aplikasi Bisnis dengan NetBeans 7", Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012.

[6] Hariyanto. Bambang, "Sistem Manajemen Basis Data", Bandung: Informatika, 2004

[7] Madcoms. "Cepat dan Mudah Membangun Jaringan Komputer", Yogyakarta: Andi, 2013.

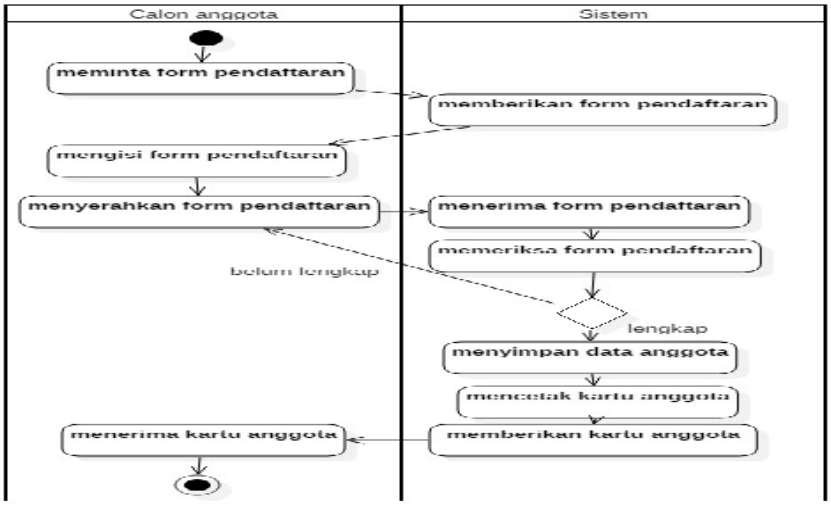


Gambar 3.2 Model Pendekatan *Prototype*

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

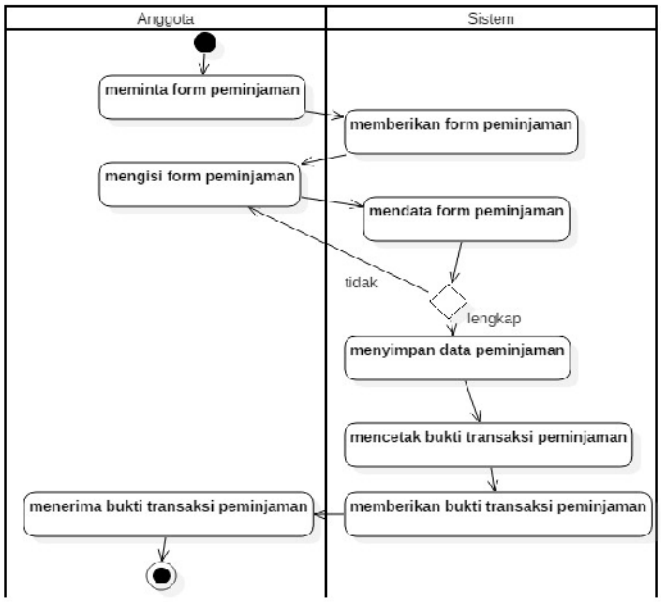


Gambar 4.1 Usecase Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam yang Diusulkan

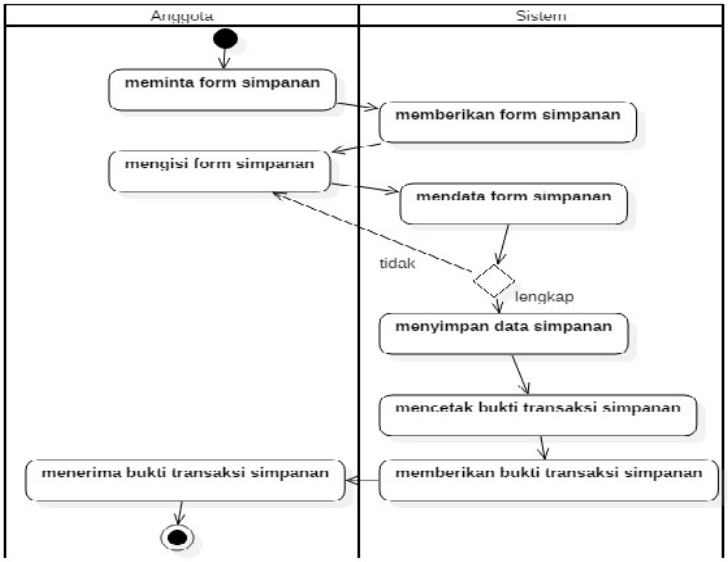


Gambar 4.2 *Activity Diagram* Pendaftaran yang Diusulkan

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

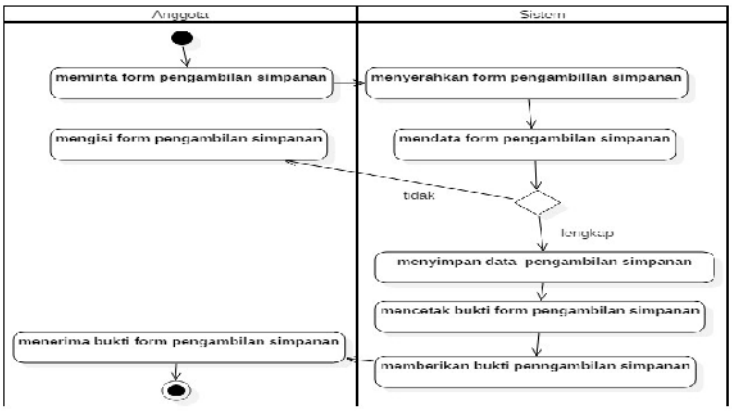


Gambar 4.3 *Activity Diagram* Peminjaman yang Diusulkan

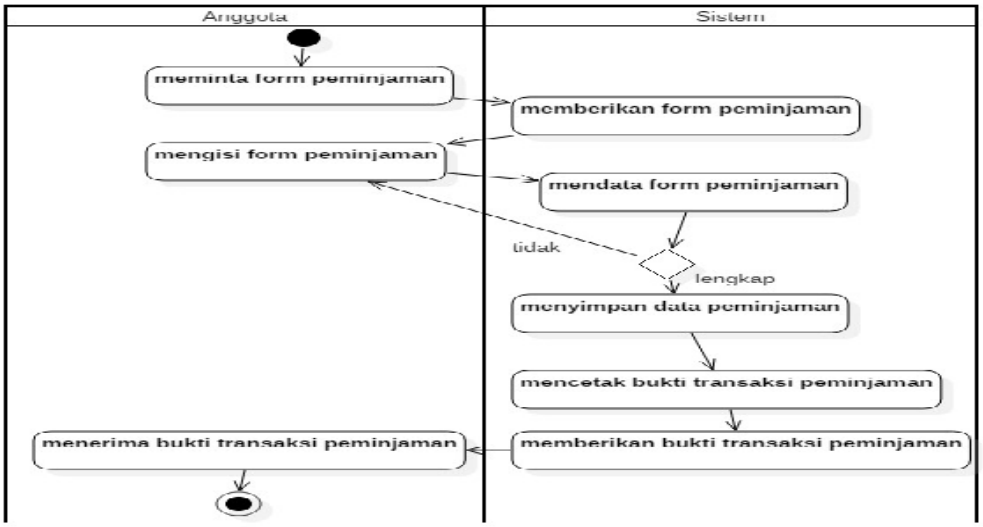


Gambar 4.4 *Activity Diagram* penyimpanan yang Diusulkan

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

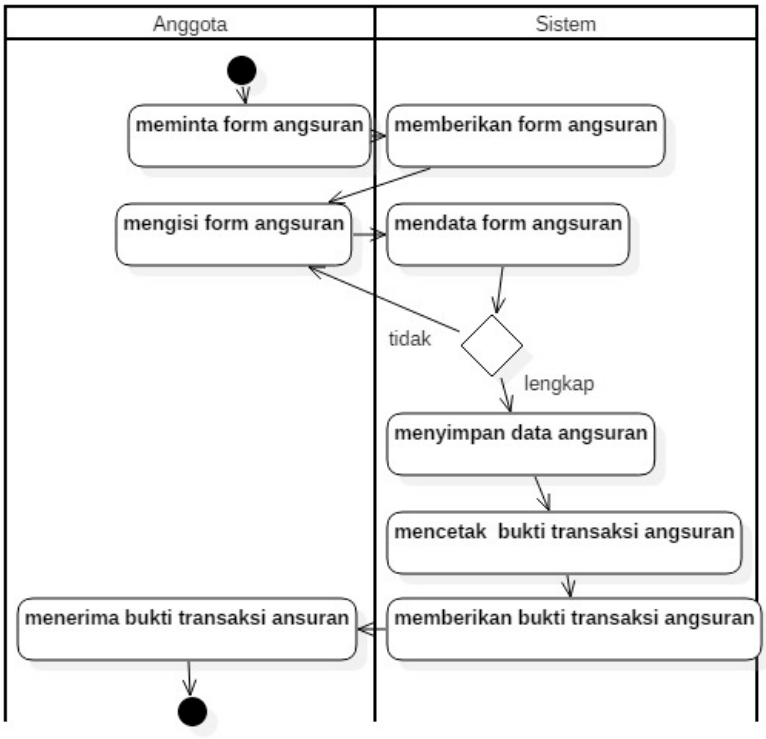


Gambar 4.5. Activity Diagram Pengambilan Simpanan yang Diusulkan



Gambar 4.6 Activity Diagram Peminjaman yang Diusulkan

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional



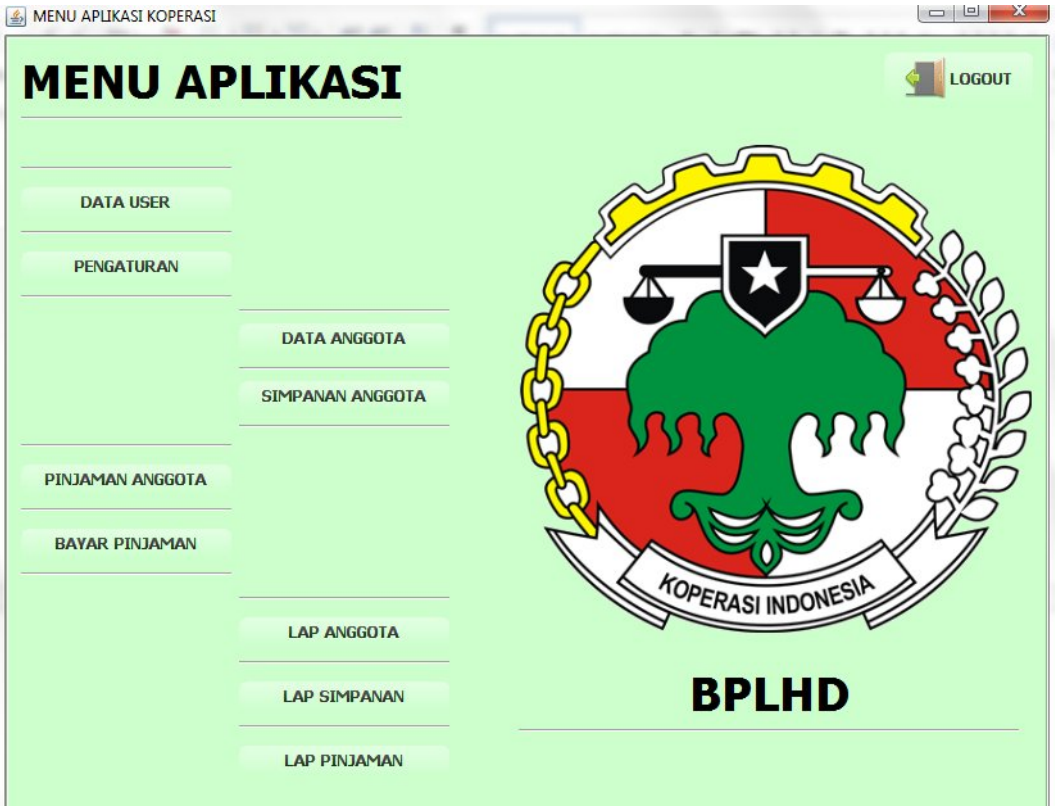
Gambar 4.7 Activity Diagram Angsuran yang Diusulkan



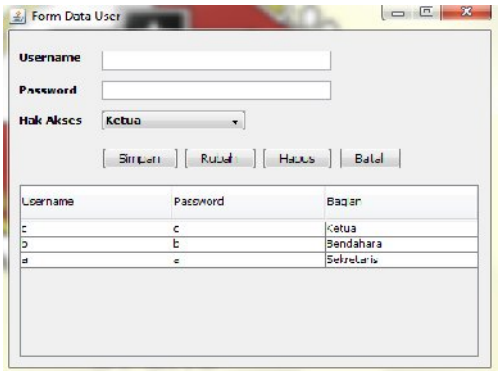
Gambar 4.22 Form Login

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1.7

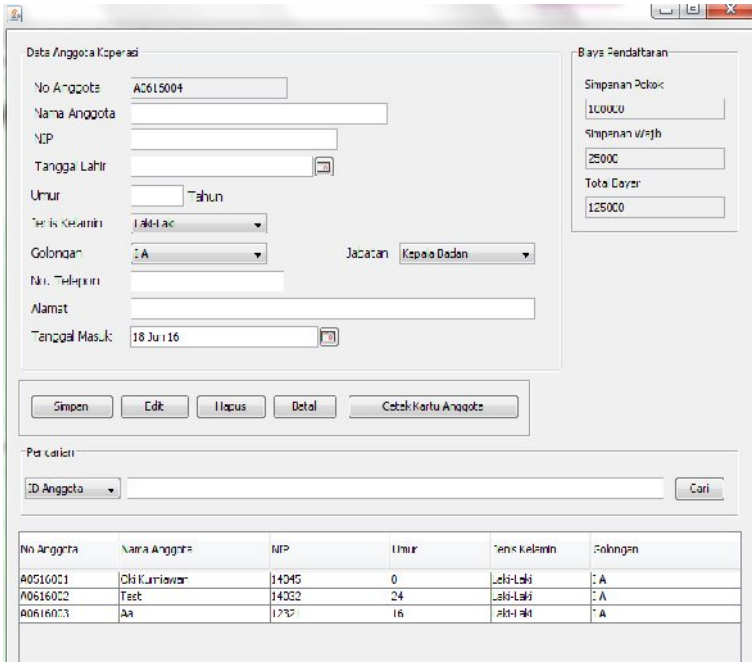


Gambar 4.23 Tampilan Menu Utama



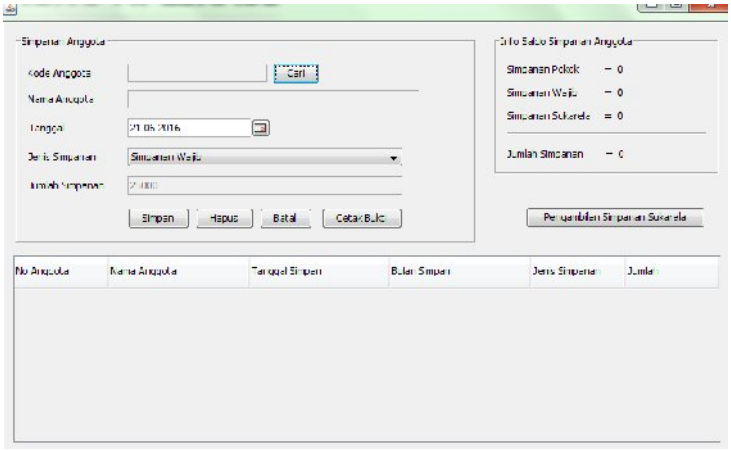
Gambar 4.24 Form Data User

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional



Gambar 2.26 Form Pendaftaran Anggota

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional



Gambar 2.27 Form Simpanan Anggota

Tabel 4.11 Rencana Pengujian

Menu	Deskripsi	Nama File
Login	Untuk masuk ke dalam menu dengan memasukan username danpassword	Futama.Java
Menu Utama	Halama utama dari program yang berisi data user,pengaturan,data anggota,simpanan anggota,pinjaman anggota,bayar pinjaman,laporan.	Menu.Java

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Data Anggota	Sub menu yang berfungsi untuk menginputkan data calon anggota dan mencetak kartu calon anggota	Anggota.Java
Data Pembayaran	Submenu yang berfungsi untuk menginputkan data simpanan seperti simpanan pokok,simpanan wajib dan simpanan manasuka.	Pembayaran.java
Data Peminjaman	Sub Menu yang berfungsi untuk menginputkan pinjaman	Pinjaman.Java
Data Simpanan	Sub menu yang berfungsi untuk menginputkan angsuran pinjaman	Simpanan.Java
Data Pengaturan	Sub menu yang berfungsi untuk mengupdate simpanan wajib dan pokok	Pengaturan.java

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Data User	Sub menu yang berfungsi untuk mengatur hak akses pengguna program	User.java

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional